

DAFTAR PUSTAKA

1. Sekretariat Wakil Presiden RI. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Ringkasan. Jakarta Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan 2017.
2. Fikawati S, Syafik A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja Depok: Rajawali Pers; 2017.
3. Pipes PG. Nutrition in Infancy and Childhood. Times Mirror/Mos: College Publishing, Missouri; 1985.
4. Sinclair D. Human Growth After Birth Fourth Edition. New York: Oxford University Press; 1985.
5. WHO. The World Health Report: Shaping the Future. Geneva, Swizerland: WHO; 2003.
6. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, dkk. Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2015.
7. Palino IL, Majid R, Ainurafiq. Determinan Kejadian Stunting Pada Balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2016. Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat 2017;2(6):1-12.
8. Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (*RISKESDAS*). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2007.
9. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (*RISKESDAS*) Jakarta Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan; 2010.
10. Kementerian kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (*RISKESDAS*). Jakarta Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan 2013.
11. Kementerian Kesehatan R. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (*RISKESDAS*) 2018 Jakarta: Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018.
12. World Health Statistics (WHO). Monitoring Health For The SDGs. Switzerland: Geneva; 2017.
13. Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015 Jakarta Kementerian Kesehatan RI; 2016
14. Kementerian Kesehatan RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta Kementerian Kesehatan RI 2017.
15. Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor Risiko *Stunting* pada Balita (usia 24-59) Bulan di Sumatera. Gizi dan Pangan. 2013;8(3):175-80.
16. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 Jakarta Kementerian Kesehatan RI; 2016.
17. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan tahun 2013. Kota Padang Dinas Kesehatan kota Padang 2014.

18. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Kota Padang Dinas Kesehatan Kota Padang 2017.
19. Puskesmas Padang Pasir. Profil Puskesmas Padang Pasir tahun 2018. Kota Padang 2018
20. Destiadi A, Nindysa TS, Sumarni S. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan sebagai Faktor Risiko kejadian Stunting pada anak Usia 3 - 5 tahun Media Gizi Indonesia 2015;10 71-5.
21. Welasasih BD, Wirjatmadi RB. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status balita *stunting*. The Indonesian Journal of Public Health. 2012;8(3):99-104.
22. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah, Tertinggal Transmigrasi. Buku Saku Desa dalam Penanganan *Stunting*. Jakarta Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi 2017.
23. Arisman A. Buku Ajar Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan. Palembang: Buku Kedokteran EGC; 2002.
24. Febri F. Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu. Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2012;03:166-71.
25. Kisanga A. Factors Influencing Utilization And Retention Of Child Health Cards Among Caretakers Of Children 12-23 Months In Rural Rejaf, Juba County. Department: School of Business and Management. 2017.
26. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Tahun 2013 Kota Padang Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2013.
27. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017 Kota Padang Dinas Kesehatan Kota Padang 2017
28. Tarwa C, De Villers. The Use of The Road to Health Card in Monitoring Child Health South African Family Practice. 2007;49(1).
29. Mastari ES. Hubungan Pengetahuan ibu Balita dalam Membaca Grafik Pertumbuhan KMS dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Glugur Darat 1. In: Utara FKUS, editor. Medan2009.
30. Sulistianingsih A, Yanti DAM. Kurangnya Asupan Makan sebagai penyebab kejadian Balita Pendek (*Stunting*). Dunia Kesehatan.5(1):71-5.
31. Kementerian Kesehatan RI. InfoDATIN (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI) "Situasi Gizi di Indonesia". Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi 2016.
32. Dewi IAK, Adhi KT. Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. ArcCom Health 2016;3(1):36-46.
33. Hendrayati, Asbar R. Faktor Determinan kejadian Stunting pada Balita Usia 12 sampai 60 bulan Media Gizi Pangan 2018;25(Edisi I):69-76.
34. Ramayulis R, Kresnawan T, Iwaningsih S, et a. Stop Stunting dengan Konseling Gizi Jakarta Penebarplus⁺; 2018.

35. Kusuma KE, Nuryanto. Faktor Risikp Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*. 2013;2(4):523-30.
36. Rahayu A, dkk. Riwayat Berat Badan Lahir dengan kejadian *stunting* pada anak usia Baduta Kesehatan Masyarakat Nasional 2015;10(2):67-73.
37. Swathma D, Lestari H, dkk. Analisis faktor risiko BBLR, Panjang badan bayi saat lahir dan riwayat imunisasi dasar terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 12-36 bulan di wialyah kerja Puskesmas Kandai [dikutip 30 Januari 2019]. 2016:1-10.
38. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi edisi 2*. Jakarta: EGC; 2001.
39. Rahmadi A. Hubungan Berat Badan dan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* anak 12-59 bulan di Provinsi Lampung Keperawatan 2016;XII(2):209-2018.
40. Khoirun, Nadhiroh SR. Faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada Balita Media Gizi Indonesia. 2015;10(1):13-9.
41. World Health Organization. *The Growth Chart A tool for use in infant and child health care*. Switzerland: Geneva; 1986.
42. Mudau TS. *Utilisation Of The Road To Health Chart To Improve The Health Of Children Under Five Years Of Age*. In: *Health Studies University Of South Africa*, editor. University Of South Africa 2010.
43. Soetjningsih S. *Tumbuh Kembang Anak Jakarta Buku Kedokteran EGC*; 1995.
44. Helmizar H. *Buku Ajar mata kuliah Gizi ibu hamil dan gizi ibu menyusui Universitas Andalas, Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand*; 2016.
45. Nurlinda A. *Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta (Untuk anak 1-2 tahun)*. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2013.
46. Chomaria N. *Panduan Terlengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Surakarta: Cinta, Menebar Cinta Menuai Hikmah* 2015.
47. Departemen Kesehatan RI. *Panduan Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta Departemen Kesehatan RI; 2000.
48. Heriyanto W. Hubungan keadaan lingkungan, pola asuh, dan konsumsi pangan anak dengan status gizi anak baduta pada keluarga miskin dan tidak miskin [Skripsi]. In: *Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga FP, Institut Pertanian Bogor,, editor*. Bogor 2001.
49. Wasaraka YNK, Dkk. Perbedaan Proporsi *Stunting* Pada Anak Usia 12-24 Bulan Berdasarkan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Kabupaten Jayapura, Papua. *Gizi Klinik Indonesia*. 2015;12(02):72-8.
50. Kementerian Kesehatan RI. "Ayo ke Posyandu setiap bulan" Posyandu Menjaga Anak dan Ibu tetap Sehat. Jakarta Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan [www.promkes.depkes.go.id]; 2012.
51. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu Jakarta Departemen Kesehatan RI*; 2006.

52. Wasaraka YNK, Prawirohartono EP, Soenarto Y. Perbedaan Proporsi Stunting pada anak usia 12-24 bulan berdasarkan pemanfaatan pelayanan Posyandu di Kabupaten Jayapura, Papua. *Gizi Klinik Indonesia*. 2015;12(02):72-8.
53. Reyes H, et a. The Family as a Determinant of Stunting in Children Living in Conditions of Extreme Poverty : a *Casa Control Study* *BMC Pediatrics*. 2004;4(57).
54. Sugiyarti R, Aprilia V, Hati FS. Kepatuhan kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2014;2(3):141-6.
55. Reihana, Duarsa ABS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita Untuk Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung tahun 2010. *Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2016 05:67-72.
56. Suryatiningsih H. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2012. Skripsi: Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Kota Depok,. 2012.
57. Assa L, Umboh A, Raule J. Pengetahuan Ibu Balita Usia 12-59 Bulan Tentang Posyandu Di Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. 2016.
58. Idayanti T. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu Dengan Motivasi Kunjungan Ke Posyandu. *Keperawatan dan Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto*. 2017.
59. Asdhany C. Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Undip. 2012.
60. Adi I. *Pemasyarakatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia*. Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia 2005.
61. Green L W, Kreuter M W. *Health Program Planning an Educational and Ecological Approach*. Fourth Edition 2005.
62. Mathi SH, Santoso H, Fitria M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita Ke Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah tahun 2013. 2013.
63. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2011.
64. Roseliana. *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Kartu Menuju Sehat Balita di Puskesmas Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan*. Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
65. Herdikasari R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) oleh Ibu Balita di Desa Keude Linteung[skripsi]. Aceh Barat Universitas Teuku Umar; 2013.
66. Arikunto S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 4 E, editor. Jakarta PT. Rineka Cipta 2006.
67. Adriani M, Wirjatmadi B. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2012.

68. Bening S, Margawati A, Rosidi A. Asupan Zat gizi Makro dan Mikro sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-5 tahun di Semarang Medica Hospitalia. 2016;4(1):45-50.
69. Anindita P. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein&Zinc dengan Stunting pada Balita usia 6-35 bulan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;1(2):617-26.
70. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2015;3(1):163-70.
71. Anwar F, et al. High Participan in the Posyandu Nutrition Program Improved Children Nutritional Status. Nutrition Research and Practice 2010;4(3):208-14.
72. Nasir A, Muhith A, Ideputri ME. Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan Yogyakarta Nuh Medika; 2011.
73. Lemeshow S, et a. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta Gadjah Mada University Press 1997.
74. Notoatmodjo S. Metodologi Penelilitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
75. Menteri Kesehatan RI. Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga. Jakarta: Departemen Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat dan Bina Gizi Masyarakat; 2007.
76. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia: Peraturan Menteri Kesehatan RI; 2013.
77. Gibson R. Principles of Nutrional Assessment New York: Oxford University Press 2005.
78. Fahmida U, Dillon DH. Nutrional Assessment *second edition* Jakarta: SAEMEO RECFON UI; 2011.
79. Kementerian Kesehatan RI. Buku Foto Makanan Survei Konsumsi Makanan Individu Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2014.
80. Siagian RL, Sudaryati E, Siagian A. Gambaran Perilaku Ibu dalam Pemanfaatan KMS dan Status Gizi Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Lawe Perbunga Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara. In: Medan FU, editor. Medan2015.
81. Rahayu AP, Dharmawan Y, Nugroho D. Hubungan Karakteristik Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Data KMS dalam Buku KIA (Studi Kasus Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2016). Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2018;6(1):103-9.
82. Wellina WF, dkk. Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 12-24 bulan Gizi Indonesia. 2016;5(1):55-61.
83. Vaozi S. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak usia 1-3 Tahun (Studi Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). Medical Fakulty, Diponegoro University. 2016.
84. Nuryanto, Sundari E. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score Tb/U Pada Balita. Journal of Nutrition College. 2016;5(4):520-9.

85. Nabuasa CD, Juffrie M, Huriyati E. Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi berhubungan dengan Stunting Pada Anak 24-59 Bulan di Biboki Utara, Timor Tengah Utara, NTT. *Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2013;1(3):151-63.
86. Sulistianingsih A, Yanti DM. Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (stunting). *Dunia Kesehatan* 5(71-75).

